

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya persediaan aktual sebesar Rp. 1.125.941, metode *Economic Order Quantity* sebesar Rp. 947.241, dan metode *Just In Time* sebesar Rp. 575.456. Diantara ke-3 metode tersebut maka dipilih metode persediaan yang paling optimal adalah *Just In Time* karena memberikan biaya terkecil.
2. Jumlah pemesanan bahan baku *top cover* aki yaitu biji plastik yang optimal adalah dengan menggunakan metode *Just In Time* sebesar 18.450 kg yang dikirim 6 kali dimana setiap pengiriman sejumlah 3.075 kg frekuensi pemesanan adalah 5 kali atau dilakukan setiap 45 hari.
3. Kondisi aktual biaya persediaan bahan baku *top cover* aki yaitu biji plastik sebesar Rp. 1.125.941,- sedangkan metode *Just In Time* sebesar Rp. 575.456,- selisihnya adalah sebesar Rp. 550.485,- dimana hal ini menunjukkan penurunan biaya persediaan sebesar 49%.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan kepada pihak perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dari perbandingan perhitungan menurut kebijakan perusahaan, perhitungan *Economic Order Quantity*, dan perhitungan *Just In Time*, sebaiknya perusahaan menggunakan metode *Just In Time* karena memberikan biaya pengendalian persediaan terkecil.
2. Pada penelitian berikutnya disarankan untuk menentukan demand dengan menggunakan *Forecasting* agar penelitian lebih berkembang.